

Penguatan Nilai Islam dan Kepedulian Sosial Melalui Pengabdian Mahasiswa KKN STITNU Sakinah Dharmasraya di Kecamatan Koto Besar dan Asam Jujuhan

Laila Diana¹, Devi Putri Melani², Fadhil Dayfullah³, Nurin Hidayati⁴, Eka Setiana⁵, Cindia⁶
^{1,2,3}Program Studi Hukum Ekonomi Syariah^{4,5}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam⁶Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. STITNU Sakinah Dharmasraya
*e-mail: lailadiana4403@gmail.com¹, deviputrimeilanioke@gmail.com², fadhildaifullah@gmail.com³, hnurin31@gmail.com⁴, setianaeka57@gmail.com⁵, cindia245@gmail.com⁶

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
13.04.2026	29.05.2026	15.05.2026	14.06.2026

Abstract: *The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in community service. Through this program, students are expected to apply academic knowledge while interacting directly with society in order to contribute to solving social problems. This research aims to describe the implementation of the KKN program conducted by students of STITNU Sakinah Dharmasraya in Koto Besar and Asam Jujuhan Districts and analyze its impact on strengthening Islamic values and social awareness within the community. This study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, documentation, and direct participation in community activities. The program was implemented during the month of Ramadan and focused on religious, educational, and social activities. The results indicate that the implementation of the KKN program has contributed significantly to strengthening Islamic values and increasing community participation in religious activities such as Qur'an recitation, congregational prayers, and religious lectures. Educational programs conducted for children also improved their enthusiasm for learning religious practices. Additionally, social programs such as community service and communal iftar strengthened social relationships between students and the local community. Therefore, the KKN program serves as an effective platform for community empowerment and student social learning while contributing to the development of religious and social values within rural communities.*

Keywords: *Community Service, KKN, Islamic Values, Social Awareness, Education*

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat serta berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN mahasiswa STITNU Sakinah Dharmasraya di Kecamatan Koto Besar dan Asam Jujuhan serta menganalisis dampaknya terhadap penguatan nilai-nilai Islam dan kepedulian sosial masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung dalam kegiatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas keagamaan masyarakat seperti tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, program pendidikan keagamaan yang dilaksanakan mampu meningkatkan minat belajar anak-anak serta pemahaman mereka terhadap praktik ibadah. Program sosial yang dilakukan melalui kegiatan gotong royong dan berbuka puasa bersama juga mampu mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN dapat menjadi sarana yang efektif dalam penguatan nilai keagamaan serta pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif.

Kata kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Nilai Islam, Kepedulian Sosial

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam membantu masyarakat menghadapi berbagai permasalahan sosial yang ada di lingkungan mereka (Rahman, 2022). Salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun

langsung ke tengah masyarakat sehingga mereka dapat memahami kondisi sosial secara nyata serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.

Kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai sarana pembelajaran kontekstual, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, kehidupan sosial, serta aktivitas keagamaan masyarakat (Hasanah, 2023). Dalam masyarakat pedesaan, nilai-nilai keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis. Nilai-nilai Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial seperti solidaritas, kepedulian terhadap sesama, serta semangat gotong royong (Nurhadi, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis nilai-nilai keagamaan mampu meningkatkan kesadaran religius masyarakat serta memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat (Fitriani, 2023). Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Asam Jujuhan merupakan wilayah yang memiliki potensi sosial dan keagamaan yang cukup besar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan nyata yang dihadapi masyarakat di kedua wilayah tersebut. Salah satu masalah utama adalah terbatasnya akses dan variasi kegiatan pendidikan nonformal bagi anak-anak dan remaja. Hal ini menyebabkan pemahaman ajaran agama dan pembentukan karakter sejak usia dini belum berjalan secara optimal. Selain itu, partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan di masjid atau tempat ibadah cenderung rendah, sehingga semangat kebersamaan dan nilai-nilai sosial di kalangan pemuda belum tumbuh dengan baik. Kondisi ini tentu memerlukan upaya nyata untuk mengatasinya, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat yang dirancang secara terarah dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi tersebut, mahasiswa STITNU Sakinah Dharmasraya melaksanakan program KKN yang berfokus pada kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial masyarakat selama bulan Ramadhan. Ruang lingkup kegiatan ini mencakup tiga nagari di kedua kecamatan tersebut, yaitu Nagari Koto Besar, Nagari Koto Tinggi, dan Nagari Sinamar, dengan sasaran utama adalah anak-anak, remaja, tokoh agama, serta masyarakat umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa STITNU Sakinah Dharmasraya di Kecamatan Koto Besar dan Asam Jujuhan serta menganalisis dampak dari kegiatan tersebut terhadap penguatan nilai-nilai Islam dan peningkatan kepedulian sosial masyarakat setempat.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat kegiatan KKN yang berupa interaksi langsung dan pendampingan kepada masyarakat.

a. Lokasi Penelitian

Kegiatan dilaksanakan di tiga nagari, yaitu Nagari Koto Besar, Nagari Koto Tinggi, dan Nagari Sinamar, yang masuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya. Ketiga lokasi ini dipilih karena memiliki potensi keagamaan yang besar namun masih menghadapi tantangan dalam aspek pendidikan keagamaan dan partisipasi sosial masyarakat.

b. Waktu dan Durasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan penuh, bertepatan dengan bulan Ramadhan tahun 2026. Secara rinci, setiap jenis kegiatan memiliki durasi sebagai berikut:

- Kegiatan sosial (gotong royong): dilaksanakan pagi hari dengan durasi 3-4 jam di area masjid.
- Kegiatan keagamaan (Safari Ramadhan, tadarus, shalat berjamaah, tausiyah): dilaksanakan setiap hari dengan durasi 1-2 jam per sesi.
- Kegiatan pendidikan keagamaan untuk anak-anak: dilaksanakan dengan durasi 1-2 jam.

c. Sasaran Penelitian

1. Anak-anak
2. Remaja
3. Tokoh Agama
4. Masyarakat Umum

d. Cara Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Kegiatan dilakukan melalui partisipasi langsung mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Untuk mengetahui hasil dan dampak kegiatan, pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. **Observasi langsung:** Mengamati keterlibatan masyarakat, antusiasme peserta, serta perubahan perilaku atau sikap selama kegiatan berlangsung.
2. **Dokumentasi:** Mengumpulkan bukti fisik berupa foto kegiatan, daftar hadir peserta, catatan harian pelaksanaan, serta laporan kegiatan yang dibuat selama pelaksanaan.
3. **Diskusi dan tanya jawab:** Melakukan percakapan santai atau diskusi terarah dengan tokoh agama, perangkat nagari, dan peserta kegiatan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat mereka mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

e. Analisis Hasil

Data yang terkumpul kemudian disusun, dikelompokkan, dan diuraikan secara sistematis untuk menjelaskan proses pelaksanaan serta dampak yang terjadi. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dapat menggambarkan kondisi secara nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program KKN

Program KKN di Kecamatan Koto Besar dan Asam Jujuhan dilaksanakan melalui tiga bidang kegiatan utama yaitu kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial masyarakat.

Program Keagamaan

Program keagamaan menjadi kegiatan utama karena pelaksanaan KKN bertepatan dengan bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Safari Ramadhan, tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, tausiyah keagamaan, serta kegiatan pembersihan masjid.

Kegiatan Safari Ramadhan dilakukan dengan mengunjungi beberapa masjid di wilayah nagari untuk melaksanakan ibadah bersama masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan aktivitas keagamaan tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Menurut Hasanah (2023), kegiatan keagamaan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran religius serta memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat.

Program Pendidikan

Program pendidikan difokuskan pada anak-anak dan remaja melalui kegiatan praktik wudhu dan shalat, pembelajaran dasar bahasa Arab, cerdas cermat keislaman, serta permainan edukatif.

Program ini diikuti oleh anak-anak dari berbagai jenjang usia yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan. Kegiatan pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ajaran Islam serta membentuk karakter religius sejak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Program Sosial

Program sosial yang dilaksanakan meliputi kegiatan gotong royong membersihkan masjid serta kegiatan berbuka puasa bersama masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat serta menumbuhkan semangat kebersamaan.

Menurut Hidayat (2023), kegiatan sosial berbasis partisipasi masyarakat dapat meningkatkan solidaritas sosial serta memperkuat hubungan antaranggota masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa STITNU Sakinah Dharmasraya di Kecamatan Koto Besar dan Asam Jujuhan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program-program yang dilaksanakan dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial mampu meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat, meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai Islam, serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKN juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN berbasis penguatan nilai-nilai Islam dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan kepedulian sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2023). Pendidikan keagamaan dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Anwar, S. (2023). Penguatan nilai keagamaan dalam masyarakat desa. *Jurnal Dakwah*.
- Arifin, Z. (2022). Pendidikan nilai dalam penguatan karakter masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fadillah, A. (2022). Model pemberdayaan masyarakat berbasis keagamaan. *Jurnal Dakwah*.
- Fitriani, S. (2023). Penguatan nilai religius melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hasanah, U. (2023). Peran mahasiswa dalam pengembangan masyarakat melalui program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Hidayat, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis kegiatan sosial. *Jurnal Sosiologi*.
- Iskandar, B. (2023). Kegiatan sosial sebagai sarana pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Sosial*.
- Kurniawan, A. (2024). Strategi pengabdian masyarakat berbasis pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Lestari, D., & Nugroho, A. (2021). Peran kuliah kerja nyata dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Nurhadi, A. (2024). Model pengabdian masyarakat berbasis pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.
- Pratama, D. (2022). Program bimbingan belajar sebagai pengabdian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Putra, F. (2022). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Rahman, F. (2022). Implementasi program KKN dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rahmi, L. (2024). Pengembangan masyarakat melalui program pengabdian mahasiswa. *Jurnal Pemberdayaan*.
- Rizki, M. (2022). Pendidikan berbasis masyarakat dalam kegiatan KKN. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, R. (2022). Pendidikan karakter melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pendidikan*.
- Wahyuni, D. (2021). Peran mahasiswa dalam pembangunan sosial masyarakat. *Jurnal Pengabdian*.
- Yusuf, A. (2021). Penguatan nilai religius dalam masyarakat pedesaan. *Jurnal Dakwah*.
- Zulkarnain, H. (2021). Implementasi pendidikan masyarakat dalam kegiatan KKN. *Jurnal Pendidikan*.